

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

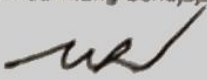
**HASIL OBSERVASI PENGKODINGAN PENYAKIT PASIEN RAWAT
INAP PESERTA BPJS DI RUMAH SAKIT ANGKATAN UDARA DR. M.
HASSAN TOTO BOGOR TAHUN 2021**

No.	Diagnosis	Kode		Tepat	Tidak Tepat
		Koder	Mahasiswa		
1	2	3	4	5	6
1.	CONGESTIVE HEART FAILURE	I50.0	I50.0	1	
2.	SYNOVITIS TRANSIENT	M67.3	M67.3	1	
3.	DENGUE HEMORRHAGIC FEVER GRADE 1	A97.0	A97.0	1	
4.	APPENDICTIS CHRONIC (RECURRENT)	K36	K36	1	
5.	PULMONARY EDEMA ACUTE DUE TO SPECIFIED NEC	J70.9	J70.0		0
6.	IRRITABLE BOWEL SYNFROME WITH DIARRHEA	K58.9	K58.0		0
7.	HEPATOBLASTOMA	C22.2	C22.2	1	
8.	FRACTURE OF OTHER PARTS OF FOREARM	S52.9	S52.8.0		0
9.	IRON DEFICIENCY ANEMIA	D50.9	D50.8		0

10.	THYROTOXICOSIS WITH GOITER MULTINODULAR	E05.2	E05.2	1	
11.	HYPERGLYCEMIA POST PANCREATECTOMY	E89.1	E89.1	1	
12.	NEONATAL HYPERBILIRUBINEMIA OF PREMATURE	P59.0	P59.0	1	
13.	TYPHOID FEVER	A01.0	A01.0	1	
14.	GASTROINTESTINAL (ESOPHAGUS) SEPSIS	T85.7	T85.7	1	
15.	SCIATICA	M54.3	M54.3	1	
16.	LOW BACK PAIN SPECIFIED NEC	M54.5	M54.8		0
17.	ANGINA PECTORIS UNSTABLE	I20.8	I20.0		0
18.	INFECTIOUS DIARRHEA	A09.0	A09.0	1	
Jumlah				12	6
Persentase				$\frac{12}{18} \times 100\%$ = 66.67%	$\frac{6}{18} \times 100\%$ = 33.33%

Lampiran 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL CODING REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP PESERTA BPJS DI RUMAH SAKIT ANGKATAN UDARA DR. M. HASSAN TOTO BOGOR

		CODING		
		No Dokumen	No Revisi	Halaman
<p>Dr. M. HASSAN TOTO LANUD ATANG SENDJAJA BOGOR</p>		SPO/ 172/ III/2016	1	1/ 1
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>		<p>Tanggal Terbit</p> <p>23 Februari 2016</p>	<p>Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. M Hassan Toto Lanud Atang Sendjaja,</p>  <p>dr. Mukti Arja Berlian, Sp PD Letkol Kes NRP 519813</p>	
<p>PENGERTIAN</p>		<p>Coding rawat inap merupakan kegiatan pengelolaan data dalam memberikan kode dari diagnosa pasien rawat inap sesuai dengan kode dari ICD - 10</p>		
<p>TUJUAN</p>		<p>Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk memberi kode diagnosa pasien rawat inap</p>		
<p>KEBIJAKAN</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➢ SK Dirjen Yanmed No. YM.00.3.22.1996 tentang Revisi Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit ➢ Surat Keputusan Karumkit tentang Perberlakuan ICD - 10 		
<p>PROSEDUR</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah pulang / keluar rumah sakit dari assembling 2. Memeriksa diagnosa yang diberikan dokter dari lembar ringkasan masuk dan keluar 3. Mencari dan mencocokkan diagnosa dengan buku ICD-10 4. Setelah ditemukan penggolongan diagnosanya maka petugas rekam medis menuliskan kode tersebut di sebelah diagnosa atau dikolom kode diagnosa 5. Memasukkan kode ke dalam komputer 6. Untuk berkas rawat jalan coding dilakukan oleh masing-masing counter poliklinik dengan menginput diagnose pasien 		
<p>UNIT KERJA</p>		<p>Unit rekam medis</p>		

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini untuk Kepala Rekam Medis Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor.

1. Apakah terdapat SPO tentang pelaksanaan pengkodean berkas rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
2. Bagaimana pelaksanaan SPO pengkodean berkas rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
3. Apakah sering terdapat kesalahan hasil pengkodean oleh koder untuk pengkodean statistik di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
4. Apa saja hambatan dalam pengkodean rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
5. Apa saja dampak ketidaktepatan pengkodean penyakit pada rekam medis rawat inap peserta BPJS di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?

Pedoman wawancara ini untuk Staf Koder Rekam Medis Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor.

1. Apakah terdapat SPO tentang pelaksanaan pengkodean berkas rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
2. Bagaimana pelaksanaan SPO pengkodean berkas rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
3. Apakah sering terdapat kesalahan hasil pengkodean oleh koder untuk pengkodean statistik di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
4. Apa yang hambatan dalam pengkodean rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?
5. Apa yang dilakukan jika terdapat pengkodingan yang salah di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor?

Lampiran 4

**SAMPEL HASIL PENELITIAN KETEPATAN PENGKODEAN
PENYAKIT PADA REKAM MEDIS RAWAT INAP PESERTA BPJS DI
RUMAH SAKIT ANGKATAN UDARA dr. M. HASSAN TOTO BOGOT
TAHUN 2021**

No.	Nomor Rekam Medis	Diagnosa	Kode ICD-10		Ketepatan Koding		Keterangan
			Rumah Sakit	Peneliti	Tepat	Tidak Tepat	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	17 30 44	Vertigo	R42	R42	1		
2.	17 64 48	Dengue hemorrhagic fever grade 2	A97.0	A97.0	1		
3.	14 58 50	Congestive heart failure	I50.0	I50.0	1		
4.	13 09 74	Apendicitis	K36	K37		0	Tidak ada keterangan akut atau kronik
5.	19 48 54	Colic abdomen	R10.4	R10.4	1		
6.	17 47 07	Tuberculosis paru	A15.0	A15.0	1		
7.	06 18 84	dyspepsia	R10.1	R10.1	1		
8.	12 25 92	Katarak sinilis imatur oculus dextra	H25.9	H25.9	1		
9.	00 85 35	Gastroenteritis akut	A09.9	A09.9	1		
10.	13 54 77	Diabetes Melitus Tipe 2	E11	E11.9		0	Tidak ada koding untuk

							karakter ke 4
11.	15 84 04	Coronary artery disease	I25.1	I25.1	1		
12.	11 65 01	Diabetes Melitus Tipe 2	E11	E11.9	0		Tidak ada koding untuk karakter ke 4
13.	16 99 62	Viral infection	B34	B34.9	0		Tidak ada keterangan viral infection jenis apa
14.	16 16 66	Diabetes Melitus Tipe 2	E11	E11.9	0		Tidak ada koding untuk karakter ke 4
15.	12 16 66	Pneumonia sinistra	J14	J18.9	0		Tidak ada keterangan yang lebih spesifik
16.	14 18 11	Dengue hemorrhagic fever	A97.0	A97.0	1		
17.	17 61 10	Limpadenopati colli dextra	R59.1	R59.0	0		.0 karena terdapat tempat yaitu dextra (kanan)
18.	17 64 67	Dyspepsia neurotik	F45.3	F45.3	1		
19.	17 64 69	Apendicitis kronis	K36	K36	1		
20.	15 91 81	Barthonilitis	N75	N75.9	0		Tidak ada keterangan

						yang lebih spesifik
21.	12 77 09	Gastritis akut	K29.7	K29.1	0	Kode untuk gastritis akut
22.	14 52 12	LBP osteoporosis	M54.5	M54.5	1	
23.	15 22 15	Olighidramnion	O41.0	O41.0	1	
24.	10 49 07	Fraktur ulna terbuka	S52.2	S52.2 1	0	Tidak ada kode untuk jenis fraktur
25.	11 76 52	Katarak sinilis imatur oculus sinistra	H25.9	H25.9	1	
26.	15 00 59	Dyspepsia	R10.1	R10.1	1	
27.	16 00 14	Bronchopneumonia	J18.0	J18.0	1	
28.	16 50 94	Katarak sinilis imatus oculus sinistra	H25.9	H25.9	1	
29.	12 77 56	Myopic retinal degeneration oculus sinistra	H35.4	H35.4	1	
30.	11 01 11	Close fraktur radius dextra	S52.5	S52.5 0	0	Tidak ada kode untuk jenis fraktur
31.	15 21 47	Gastro-oesophageal reflux disease	K21.9	K21	0	Tidak ada keterangan yang lebih spesifik
32.	12 51 47	Dengue hemorrhagic fever grade 1	A97.0	A97.0	1	

33.	11 22 11	Open fraktur ulna sinistra	S52.2	S52.2 1	0	Tidak ada kode untuk jenis fraktur
34.	12 12 01	Chronic kidney disease stage 2	N18.2	N18.2	1	
35.	13 22 25	Gastritis kronik	K29.5	K29.5	1	
36.	15 52 51	Fistula perianal	K60.3	K60.3	1	
37.	14 07 47	Hemoroid interna grade 4	K64.3	K64.3	1	
38.	17 65 26	Hernia inguinalis dextra	K40	K40.9	0	Tidak ada keterangan yang lebih spesifik
39.	17 40 29	Limpadenopati suspek mandibula sinistra	R59.1	R59.1	1	
40.	17 66 42	Appendicitis akut	K35.8	K35.8	1	
41.	17 68 63	Appendicitis perforasi	K35.3	K35.3	1	
42.	17 64 96	Appendicitis ileus kronis	K36	K36	1	
43.	03 99 73	Fraktur tertutup femur sinistra	S72.9	S72.9 0	0	Tidak ada kode untuk jenis fraktur
44.	17 02 16	Blight ovum	O02.0	O02.0	1	
45.	15 06 89	Bacterial infection	A49.9	A49.9	1	
46.	17 49 90	Malaria vivax	B51	B51.9	0	Tidak ada keterangan yang lebih spesifik

47.	16 29 93	Autoimun	M35.9	M35.9	1	
48.	17 51 49	Kolesistitis akut	K81.0	K81.0	1	
49.	03 36 82	Faringitis	J02.9	J02.9	1	
50.	17 53 13	Mucocele appendik	K38.8	K38.8	1	
51.	05 59 04	Radikulopati lumbar	M54.1	M54.1	1	
52.	17 52 74	Efusi pleura	J90	J90	1	
53.	12 58 67	Cirosis hati	K74	K74.6	0	Kode tidak spesifik
54.	17 54 31	Ganglion	M67.4	M67.4	1	
55.	16 73 51	Spondilolithisis ulumbals	M43.1	M43.1	1	
56.	16 20 15	Kejang demam sederhana	R56.0	R56.0	1	
57.	15 62 83	Angina pectoris	I20	I20.9	0	Kode tidak spesifik
58.	17 59 48	Hipospadia	Q54	Q54.9	0	Tidak ada keterangan yang lebih spesifik
59.	14 58 65	Colic renal	N23	N23	1	
60.	15 00 25	Hernia inguinalis	K40	K40.9	0	Tidak ada keterangan yang lebih spesifik
61.	17 62 35	Menometroragia	N92.1	N92.1	1	
62.	17 63 84	Hiperpireksia	R50.9	R50.9	1	
63.	12 75 33	Pneumonia bilateral	J18.9	J18.9	1	
64.	17 21 10	Hipoglikemia	E16.1	E16.2	0	Tidak ada keterangan

							yang lebih spesifik
65.	17 29 31	Decom cordis	I51.9	I51.9	1		
66.	17 29 70	Obstruktif ileus	K56.6	K56.6	1		
67.	17 32 41	Snake bite	X20	X20	1		
68.	12 86 60	Drug erupsi	L27.0	L27.0	1		
69.	11 56 88	Glaukoma akut	H40.2	H40.2	1		
70.	17 34 18	Fibromyalgia	M79.7	M79.7	1		
71.	05 04 41	Ginekomastia	N62	N62	1		
72.	17 34 61	Benign prostatic hyperplasia	N40	N40	1		
73.	17 40 10	Polimenore	N92.0	N92.0	1		
74.	17 39 92	Syndrom dyspraksia	F82	F82	1		
75.	12 77 70	Fraktur terbuka clavicula	S42.0	S42.0 0		0	Tidak ada kode untuk jenis fraktur
76.	11 42 28	Colic renal	N23	N23	1		
77.	17 03 98	Anemia defisiensi	D53.9	D53.9	1		
78.	12 71 51	Cystitis	N30.9	N30.9	1		
79.	16 84 93	Peritonitis	K65	K65.9		0	Tidak ada penjelasan yang lebih spesifik
80.	11 41 88	Anosmia	R43.0	R43.0	1		
81.	06 95 84	Osteomyelitis	M86	M86.9 9		0	Tidak ada penjelasan yang lebih spesifik dan

						keterangan tempat radang
82.	17 39 57	Hepatomegaly	R16.0	R16.0	1	
83.	17 46 61	Obstruktif febris	R50.9	R50.9	1	
84.	17 47 69	Neonatal hiperbilirubin	P59.9	P59.9	1	
85.	14 68 35	Penyakit paru obstruktif kronik	J44	J44.9	0	Tidak ada penjelasan yang lebih spesifik
86.	13 92 76	Malaria	B54	B54	1	
87.	17 23 18	Combustio gr. 2	X09	X09	1	
88.	08 45 98	Epilepsi	G40.9	G40.9	1	
89.	15 00 46	Kista ovarium	N83.2	N83.2	1	
90.	17 50 00	Tumor jinak parotis	D11.0	D11.0	1	
Jumlah		90			65	25

Lampiran 5

DRAFT SPO PEMBERIAN KODE PENYAKIT

SPO *Coding* di Rumah Sakit Angkatan Udara dr, M. Hassan Toto Bogor, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengertian
Coding adalah rawat inap merupakan kegiatan pengelolaan data dalam memberikan kode dari diagnosa pasien rawat inap sesuai dengan kode dari ICD-10.
- b. Tujuan
Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk memberi kode diagnosa pasien rawat inap.
- c. Kebijakan
 - SK Dirjen Yanmed No. Y,.00.3.22.1966 tentang Revisi Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit
 - Surat Keputusan Karumkit tentang Pemberlakuan ICD-10.
- d. Prosedur
 1. Menerima berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah pulang atau keluar rumah sakit dari *assembling*.
 2. Memeriksa diagnosa yang diberikan oleh dokter dari lembaran Ringkasan Masuk dan Keluar.
 3. Mencari dan mencocokkan diagnosa dengan buku ICD-10.
 4. Untuk kasus patah tulang dilakukan pengkodean jenis patah tulang. Jika tidak ada keterangan diberi kode 0 = close.
 5. Setelah ditemukan penggolongan diagnosanya maka petugas rekam medis menuliskan kode tersebut disebelah diagnosa atau di kolom kode diagnosa.
 6. Memasukkan kode ke dalam komputer.
 1. Untuk berkas rawat jalan *coding* dilakukan oleh masing-masing *counter* poliklinik dengan meng-*input* diagnosa pasien.
2. Unit Kerja
Unit rekam medis